

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah di Provinsi Lampung

Oleh

Halimah

Adanya perbedaan dalam laju pertumbuhan antar daerah menyebabkan ketimpangan pembangunan antar daerah yang satu dan daerah yang lain. Ketimpangan ini akan terus terjadi apabila tidak adanya kebijakan dari pemerintah. Campur tangan pemerintah dalam masalah ini salah satunya dengan kebijakan otonomi daerah yang diharapkan dapat mengurangi disparitas antar daerah. Salah satu pelaksanaan otonomi daerah adalah desentralisasi fiskal, yaitu pemberian dana transfer kepada pemerintah daerah yang disebut dengan dana perimbangan yang bersumber dari APBN.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh desentralisasi fiskal terhadap ketimpangan pembangunan di Provinsi Lampung. Analisis desentralisasi fiskal difokuskan pada dana transfer dari pemerintah pusat ke daerah yang berupa dana perimbangan yaitu dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil terhadap indeks ketimpangan pembangunan yang diukur dengan menggunakan indeks entropi theil. Data yang digunakan adalah data sekunder yang disusun secara panel yang tersusun atas 10 kabupaten/ kota di Provinsi Lampung dari tahun 2003 hingga tahun 2012. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda metode OLS dengan pendekatan *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana alokasi khusus mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks ketimpangan di Provinsi Lampung, sedangkan dana alokasi umum dan dana bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks ketimpangan yang terjadi di provinsi Lampung.

Kata Kunci : Ketimpangan, Dana alokasi khusus, dana alokasi umum, dana bagi hasil, indeks entropi theil, *fixed effect model*.